

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pengamatan dan analisis temuan pada bab sebelumnya, berdasarkan teori-teori semiotika Roland Barthes, penulis menarik kesimpulan bahwa analisis semiotik untuk spanduk adalah sudah mencapai makna denotasi, konotasi yang baik seperti menjaga jarak, mencuci tangan, dan memakai masker.

Kemudian berdasarkan spanduk diatas makna denotasi yang didapat di dalam spanduk adalah bahwa sebuah gambar-gambar itu menunjukkan informasi yang jelas tentang tata cara mematuhi protokol kesehatan seperti menjaga jarak mencuci tangan dan memakai masker. Kemudian makna konotasi yang didapat adalah bahwa spanduk itu memberikan informasi untuk menyampaikan pesan bagaimana protokol kesehatan yang baik dan bagaimana covid itu bisa diatasi melalui jaga jarak, mencuci tangan, memakai masker dan sebagainya supaya dapat mengurangi penyebaran covid-19 dengan cara mengikuti himbauan yang telah diterapkan oleh pemerintah sebagaimana yang telah tercantum didalam spanduk covid-19, kemudian mitosnya yang terjadi dari masyarakat yaitu banyak masyarakat yang masih tidak paham karena pengetahuan mereka yang minim dan karna mitos mereka yang tinggi bahwa penyakit datang dari tuhan akibatnya banyak dari mereka tidak memahami kiranya diperlukan edukasi seperti sosialisasi yang lebih banyak lagi tidak hanya melalui spanduk.

B. Saran

1. Bagi Akademis

Semiotika melihat sebuah teks sebagai sesuatu yang sangat terbuka sehingga sangat memungkinkan menghasilkan beragam interpretasi. Dengan demikian, interpretasi penulis terhadap teks–teks yang ada dalam iklan spanduk tersebut merupakan salah satu pemaknaan diantara beribu kemungkinan pemaknaan lain. Interpretasi penulis bukanlah satu–satunya kebenaran yang sah. Diharapkan adanya penelitian lain sebagai pembanding terhadap tema yang sama tentang kekuatan “Analisis Semiotik iklan spanduk dalam mengatasi penyebaran covid-19” yang akan menghasilkan interpretasi yang berbeda. Dengan banyaknya interpretasi tersebut akan semakin memperkaya dan memperluas pandangan kita.

2. Bagi Masyarakat

Penulis mengharapkan kepada masyarakat agar mampu selalu meningkatkan sikap kritis dan sikap selektif dalam menghadapi berbagai serbuan media offline salah satunya seperti spanduk dan sebagainya yang tidak bisa ditolak di dalam masyarakat sekarang ini sehingga berbagai bentuk salah persepsi dan salah paham dapat dihindarkan seperti banyak masyarakat yang masih mempercayai mitos bahwa penyakit itu datangnya dari tuhan akibatnya banyak masyarakat yang tetap tidak mematuhi protokol kesehatan, kemudian kiranya diharapkan kepada pemerintah agar lebih banyak lagi memberikan edukasi dan sosialisasi tentang Covid-19, tidak hanya melalui spanduk.